



Volume 9 No 2 Maret 2024
p-ISSN: 2460-8750 e-ISSN: 2615-1731
<https://doi.org/10.26858/talenta.v9i2.60886>



Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru pada Lembaga Pendidikan

Ahmad Razak*, Astari Karnedy, Mutmainnah Budiman
Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar. Indonesia

Email: ahmad7106@unm.ac.id



©2018 –JPT Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Principal leadership is very important in an educational institution. Good principal leadership can make teachers more qualified and responsible. This study aims to determine the effect of principal leadership on teacher performance in educational institutions. Principal leadership is a key factor that can influence the effectiveness of teaching and learning. The method in this writing is literature review. In an effort to understand and summarise previous research, the literature review method was applied to investigate the relationship between Principal leadership style and teacher performance outcomes. Scientific articles, books and other related publications were used as the main data sources. Through a thorough analysis of previous research findings, this study aims to explore key variables that may mediate or moderate the relationship between principal leadership and teacher performance. The results show that principal leadership has a significant influence on teacher performance. The results of this literature study are expected to provide a comprehensive overview of the concept of principal leadership, understand the relevant dimensions of teacher performance, and identify factors that influence the relationship between the two, as well as provide recommendations for improving education management in the institution. This research is expected to be a positive contribution to the development of quality education and effective leadership in the context of educational institutions.

Keywords: *Principals' leadership, performance of teachers, educational institution.*

ABSTRAK

Kepemimpin kepala sekolah sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik, dapat menjadikan guru lebih berkualitas dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada lembaga pendidikan. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Metode dalam penulisan ini adalah literature review. Dalam upaya memahami dan merangkum penelitian-penelitian terdahulu, metode studi literatur review diterapkan untuk menyelidiki hubungan antara gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dan hasil kinerja guru. Artikel-artikel ilmiah, buku, dan publikasi terkait lainnya digunakan sebagai sumber data utama.

Melalui analisis menyeluruh terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi variabel-variabel kunci yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil studi literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang konsep kepemimpinan Kepala Sekolah, memahami dimensi-dimensi kinerja guru yang relevan, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterkaitan keduanya, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan manajemen pendidikan di lembaga tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi pengembangan mutu pendidikan dan kepemimpinan efektif di konteks lembaga pendidikan.

Keyword: *Kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, lembaga pendidikan*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses yang memimpin, bukan proses menguasai suatu lembaga atau sejenisnya. Diketahui bahwa, kepemimpinan mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja secara tertib dan terarah. Djafri (2016) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan memimpin dengan proses yang memengaruhi bawahan atau orang lain. Suparman (2019) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan peranan, aktifitas, pekerjaan dan penerjemah dari keinginan-keinginan dan tujuan suatu lembaga, instansi, ataupun organisasi-organisasi, baik di kalangan pemerintahan maupun swasta, sehingga dapat mencapai hasil pekerjaan dengan baik, efektif, dan efisien.

Kepala sekolah adalah salah satu contoh kepemimpinan yang mengelola suatu lembaga pendidikan yang diberi tugas tambahan untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan. Rohiat (Darmadi, 2018) menjelaskan bahwa kepala sekolah menempati posisi sebagai manajer yang telah ditentukan oleh organisasi sekolah. Munajat (2021) menjelaskan bahwa fungsi kepemimpinan berperan sebagai penggerak dan melakukan kontrol segala aktivitas guru dalam rangka mengembangkan profesional mengajar, staf, dan siswa sekaligus mengatasi menganalisis masalah yang timbul di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah adalah seorang pejabat profesional dalam organisasi sekolah yang dalam kepemimpinannya bertanggungjawab terhadap operasional kegiatan sekolah dan menentukan tujuan sekolah. Darmadi (2018) menjelaskan kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memimpin segala sumber daya yang ada di sekolah secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Kebijakan tersebut adalah sebuah tindakan berupa arahan dalam menilai dan memutuskan suatu masalah yang terjadi di lingkungan sekolah.

Kinerja kepemimpinan kepala sekolah adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang dapat diterapkan manajemen sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan akuntabel. Pentingnya kepemimpinan kepala sekolah perlu ditekankan lagi, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Dalam desentralisasi pendidikan yang menekankan pada manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah memiliki otonomi yang tinggi dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya (Mulyasa, 2011).

Saat melaksanakan fungsi kepemimpinan kepala sekolah harus pandai melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Sehubungan dengan itu, kepala

sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Selain itu, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak kearah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif (Pianda, 2018).

Kunci sukses dalam proses pembangunan masa yang akan datang bagi bangsa Indonesia adalah dunia pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah bagi kehidupan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Husamah, Restian, & Widodo, 2019). Aristoteles (Husamah, Restian, & Widodo, 2019) mengatakan tujuan pendidikan ialah membuat kehidupan rasional, dan individual bersama-sama dengan orang lain hendaknya tingkah lakunya selalu berdasarkan akal yang sehat.

Guru merupakan bagian internal dari sebuah lembaga pendidikan yang memiliki fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa di bidang pendidikan. *Undang-undang RI Nomor 14 THN 2005 Pasal 1* menyebutkan guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik padapendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah (Pianda, 2018). Guru adalah ujung tombak pelaksanaanberbagai program pendidikan dengan melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan harus selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, pengetahuan, sikap dan keterampilannya secara terus menerus sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk pola baru pada dunia pendidikan.

Peningkatan kualitas sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru dan profesionalitasnya sebagai pelaksana pembelajaran di sekolah. Amran (Pianda, 2018) mengatakan bahwa untuk mengembangkan profesional diperlukan: 1) Pengetahuan yang dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman, 2) Kemampuan yang terdiri dari dua unsur, kemampuan alamiah dan kemampuan yang dapat dipelajari, 3) Keterampilan merupakan salah satu dari kemampuan yang dapat dipelajari, 4) Sikap diri merupakan sebuah kepribadian dalam menghasilkan sebuah proses sepanjang hidup, dan 5) Kebiasaan diri merupakan suatu hal yang sering dilakukan.

Kualitas guru yang meningkat diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didiknya. Indikator dari peningkatan kualitas guru salah satunya adalah kompetensi guru dalam bidangnya masing-masing. Diharapkan dengan adanya peningkatan kompetensi guru dapat memberikan kontribusi yang besar dan sangat berpengaruh untuk peningkatan kinerja guru. Selain kompetensi, indikator lainnya yang diharapkan memberikan kontribusi yang besar dan signifikan dalam peningkatan kinerja guru adalah motivasi dan kepemimpinan kepala sekolah (Pianda, 2018).

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang dilihat dari penampilannya dalam melakukan proses belajar mengajar. Untuk mengetahui Apakah tugas, tanggung jawab dan wewenang gurusudah dilaksanakan atau belum maka perlu adanya penilaian objektif terhadap kinerja. Penilaian pelaksanaan pekerjaan ini adalah suatu proses yang dipergunakan oleh organisasi untuk menilai pelaksanaan pekerjaan pegawai (Pianda, 2018).

Menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan gurudalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan- patokan tertentu. Dinas Pendidikan saat ini itu belum melakukan perubahan yang mendasar tentang standar kinerja guru, dan secara garis besar masih mengacu padarumusan 12 kompetensi dasar yang harus dimiliki guru yaitu: 1) menyusun rencanapembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran,

3) menilai prestasi belajar, 4) melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, 5) memahami landasan kependidikan, 6) kebijakan pendidikan, 7) memahami tingkat perkembangan siswa, 8) memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran, 9) menerapkan kerjasama dalam pekerjaan, 10) memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan, 11) menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran, dan 12) mengembangkan profesi (Pianda, 2018).

Kinerja mempunyai hubungan erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan usaha untuk mencapai tingkat produktivitas organisasi yang tinggi. Mangkunegara (Pianda, 2018) menjelaskan faktor yang memengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan dan faktor motivasi. 1) Faktor kemampuan. Kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan reality. Seorang guru dengan latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai bidangnya serta terampil maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya agar membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran. 2) Faktor motivasi. Motivasi terbentuk dari sikap guru ketika menghadapi situasi kerja dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan indikator yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas kinerja guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya dengan cara memberikan motivasi yang mampu mempengaruhi kinerja seorang guru. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugasnya secara efektif sehingga kinerja mereka akan lebih baik (Pianda, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review*. *Literature review* yang berhubungan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada lembaga pendidikan. Adapun artikel yang digunakan dalam *Literature review* ini adalah sebanyak sepuluh jurnal nasional. Selain itu, artikel ini juga disusun berdasarkan referensi pendukung seperti buku panduan, dan hasil penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Seluruh artikel *literature* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Seluruh artikel *literature* menggunakan guru sebagai subjek penelitian. Seluruh artikel *literature* menggunakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah angket berupa kuesioner terstruktur yang bersifat tertutup di mana responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda sesuai petunjuk. Sedangkan skoring satuan pengukuran yang digunakan, dimana pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam setiap pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian *literature* berupa jurnal penelitian yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian yang dilakukan Azis & Suwatno (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 11 Bandung. Muhassanah (2020) menjelaskan dalam hasil penelitiannya semakin tinggi kualitas kepemimpinan kepala sekolah akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru sekolah dasar di

Banyumas.

Badrudin, Muliawati, Russamsi, & Prayoga (2020) menjelaskan dalam hasil penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikansi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Se-Kecamatan Antapani Kota Bandung. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah sebagai perwujudan ukuran kinerja guru bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang terdapat dalam sekolah tersebut. Faktor kepemimpinan kepala sekolah dianggap berpengaruh secara signifikan karena sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, pola kepemimpinan dan kebijakannya akan sangat berpengaruh pada kinerja guru.

Yaman (2020) menjelaskan dalam hasil penelitiannya kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru SMK Negeri di Kota Makassar. Qomusuddin & Bunyamin (2020) menjelaskan juga dalam jurnal penelitiannya bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru Gugus 1 SDN se-Kecamatan Rancakalong Sumedang. Selanjutnya, Sopandi (2019) menjelaskan di hasil penelitiannya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar se-Kecamatan Leles Garut.

Tulak (2020) menjelaskan dalam jurnal penelitiannya hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru di SDN 256 Inpres Sangpolo, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja guru di SDN 256 Inpres Sangpolo. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang diperoleh yakni 0,639. Acuan untuk kriteria tersebut berada pada rentang nilai 0,60-0,799 dengan tingkat pengaruh berada pada kriteria kuat.

Rohani, Fitria, & Rohana (2020) menjelaskan dalam jurnal penelitiannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Sembawa Banyuasin. Hasanah, Firdasus, & Rasyid (2020) menjelaskan dalam hasil penelitiannya secara parsial Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMA/SMK Muhammadiyah Pekanbaru. Terakhir, Romadhon & Zulela (2021) menjelaskan dalam hasil penelitiannya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, seperti terlaksananya tiga aspek yang dikuasai guru dalam menjalankan tugasnya, yaitu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian hasil belajar. Menyusun rencana pembelajaran bertujuan untuk keberhasilan proses belajar mengajar, untuk itu gurunya mampu menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun RPP, menguasai metode, model, dan strategi pembelajaran. Juga terlihat kekompakan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, terbentuknya tim di sekolah yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu Pendidikan di SDN Sunter Jaya 03.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Diketahui bahwa kinerja merupakan hasil kerja seseorang dalam suatu organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Kinerja juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja.

Didukung juga oleh pernyataan Vraan (Munajat, 2021) bahwa tinggi rendahnya kinerja seorang individu itu dapat dipengaruhi oleh bagaimana gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Tanpa kinerja yang baik dari seorang karyawan atau bawahan suatu organisasi tidak akan bisa memaksimalkan hasil rancangan kerja yang sudah dibuat (Yaman, 2020). Jadi, kepala sekolah sebagai pemimpin suatu organisasi yaitu lembaga kependidikan memiliki peran penting untuk memajukan organisasi sekolah dengan

menerapkan hal-hal penting dalam gaya kepemimpinannya.

Selain itu, studi ini membahas tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dalam sistem pendidikan yang disentralisasi, kepala sekolah memiliki tingkat otonomi yang tinggi dalam menentukan bagaimana memajukan dan mengembangkan sekolahnya (Mulyasa, 2011). Mereka bertindak sebagai pengendali yang mengawasi, membangun, mengoreksi, dan mencari inisiatif untuk memastikan bahwa pendidikan berlangsung dengan baik. Kualitas guru dan profesionalitas mereka juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan sistem pendidikan. Pianda (2018) mengemukakan bahwa pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap diri, dan kebiasaan diri guru adalah beberapa faktor yang berkontribusi pada peningkatan kualitas sistem pendidikan.

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru yakni kemampuan dan motivasi (Pianda, 2018). Kemampuan guru terdiri atas kemampuan aktual dan potensial (Yohanes, 2010). Kemampuan aktual merupakan keterampilan dan kemampuan terkini yang dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan ini dapat mencakup pengetahuan mata pelajaran, metode pengajaran, manajemen kelas, keterampilan komunikasi, teknik penilaian dan evaluasi, dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif (Supardi, 2014). Sedangkan, kemampuan potensial merupakan kemampuan yang berpotensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan oleh seorang guru dari waktu ke waktu (Yohanes, 2010). Kemampuan ini dapat mencakup pengembangan profesional berkelanjutan, mengikuti perkembangan penelitian dan praktik pendidikan terkini, beradaptasi dengan teknologi baru, meningkatkan strategi instruksional, dan menumbuhkan pola pikir yang berkembang (Supardi, 2014).

Adapun faktor motivasi terbentuk dari sikap guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai kinerja yang diharapkan, guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, terampil, dan sesuai dengan bidangnya akan lebih mampu untuk melihat situasi kerja dan mencapai tujuan pendidikan yang menentukan motivasi mereka (Pianda, 2018).

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (Muhassanah, 2020). Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah dapat memberikan motivasi dan pengaruh yang dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengelola tenaga pendidik di sekolah dan kebijakan kepemimpinannya berpengaruh pada kinerja guru (Badrudin dkk., 2020). Kepemimpinan kepala sekolah yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Beberapa hasil penelitian pun menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah, kualitas kepemimpinan, dan keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolah berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Seorang kepala sekolah yang mampu melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah dengan baik melalui kegiatan administrasi, manajemen, dan kepemimpinan akan berdampak positif pada kinerja guru. Kepala sekolah juga berperan dalam membangun hubungan manusiawi yang harmonis dan mendorong kerjasama antar personal di sekolah.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dibutuhkan sebagai penyemangat dan motivasi seorang guru, termasuk dalam memotivasi para guru dalam meningkatkan kinerjanya. Kinerja dapat dikatakan sebagai penampilan kerjasecara kualitas dan kuantitas yang diberikan kepada seorang guru dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan bidang akademik sebagai tanggung jawab yang diberikan. Diantara faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yang baik, termasuk kinerja guru adalah faktor kemampuan dari guru itu sendiri dan faktor motivasi internal dan eksternal dari kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah digunakan untuk memotivasi guru supaya kinerja dapat berjalan secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak yang tak terhingga kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian ini. Semoga memberikan manfaat dan keberkahan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Q. A., dan Suwatno. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (4)2, h. 246-253.
- Badrudin, Muliawati, T., Russamsi, Y., dan Prayoga, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (8)1, h. 66-75.
- Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi"*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djafri, N. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, N., Firdaus, M., dan Rasyid, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Guru di SMA/SMK Muhammadiyah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (9) 4, h. 432-447.
- Husamah, Restian, A., dan Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muhassanah, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Banyumas. *Jurnal Utile*, (6)1, h. 66-77.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munajat, J. 2021. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru Suatu Upaya Untuk Membangkitkan Kepedulian Para Pemangku Kepentingan Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Bintang Pustaka Madani.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Qomusuddin, I. F., & Bunyamin, U. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, (1)2, h. 145-160.
- Rohani, I., Fitira, H., dan Rohana. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (4)3, h. 1883-1894.
- Romadhon, M., dan Zulela. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (5)2, h. 446-1111.
- Sopandi, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Leles - Garut). *Khazanah Akademia*, (3)1, h. 20-31.
- Supardi. (2014). *Kinerja guru*. PT Raja Grafindo Persada
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tulak, T. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD. *Jurnal KIP*, (8)1, h. 59-62.
- Yaman, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tunjangan Profesi Guru, dan Iklim Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kota Makassar. *Al-Musannif*:

Journal of Islamic Education and Teacher Training, (2)1, h. 29-4.
Yohanes, R. S. (2010). Teori Vygotsky dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika.
Widya Warta: Majalah Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, 34(02),
127-135.